

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan tehnik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Peran Pembiayaan Musyarakah Dalam Pemberdayaan UMKM di PT BPRS Artha Mas Abadi, Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar²

Pendekatan deskriptif ini membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.³ Peneliti kualitatif memandang kenyataan sebagai kontroksi social, individu atau keompok menarik atau member makna kepada suatu kenyataan mengkotruksinya.

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, cet. 2, hlm. 32

² Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia: Jakarta, 1988, hlm. 63.

³ Anselm Dan Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴

Jadi, data dihimpun dengan pengamatan yang saksama, dengan disertai hasil analisis dokumen dan catatan-catatan dalam konteks ini adalah untuk mengetahui Peran Pembiayaan Musyarah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan menengah di PT BPRS Syariah Artaha Mas Abadi , Margoyoso Pati.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yaitu PT. BPRS Syariah Artha mas Abadi , Margoyoso Pati, dan Melakukan wawancara dengan pelaku UMKM sebagai nasabah.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁶ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel terkait. Disini penulis mengambil data doumentasi yang ada pada PT. BPR Syariah berupa Surat keputusan direksi, Brosur, dan aertikel terkait yang ada pada pembiayaan musyarahkah seperti blangko permohonan pembiayaan.

⁴ Sutopo Ariesto Hadi, Arief Adrianus, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2010, hlm. 1

⁵ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

⁶ *Ibid*, hlm. 91

C. Lokasi Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka obyek penelitian harus benar-benar ada. Sedangkan obyek lapangan berlokasi Desa Margoyoso Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah, lebih populer dengan sebutan “Kampung Pesantren”. Hal itu tidak terlepas dari kondisi Desa Kajen yang padat dengan sarana pendidikan seperti madrasah, balai ta’lim dan pondok-pondok pesantren, meskipun jauh dari keramaian kota (sekitar 18 km sebelah utara kota Pati). Desa Kajen terletak pada ketinggian 300 m di atas permukaan laut di lereng pegunungan sebelah timur Gunung Muria. Udara desa yang segar serta alamnya yang begitu rindang, membuat para santriwan-santriwati merasa nyaman dan betah tinggal untuk menuntut ilmu. Sedangkan arti Kajen itu sendiri adalah potret sebuah desa yang unik, meskipun wilayahnya tidak mempunyai area persawahan seperti desa-desa yang lain. Secara ekonomi masyarakat Kajen bisa dikatakan kecukupan.

D. Subjek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Yang menjadi subjek penelitian adalah direksi, karyawan, serta nasabah di PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Margoyoso, Pati, dan pelaku Usaha mikro kecil dan menengah(UMKM).

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrument yang utama adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitiannya menggunakan *field research*, maka metode pengumpulan data kali ini peneliti menggunakan tiga metode, yaitu :

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*),

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah :*“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a particular topic”*.

“Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.”⁷

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁸

Dalam penelitian ini obyek wawancara adalah langsung dengan Bapak Admad Hidayatullah selaku pengawas internal PT. BPRS Artha Mas Abadi Pati guna memperoleh data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini. Selain itu peneliti juga mendatangi para pelaku Usaha mikro kecil menengah sebagai nasabah PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi untuk memperoleh data yang konkrit.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁹ Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun dalam konteks alamiah.¹⁰

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

⁸ Beni Achmad Saebani, *Op., cit*, hlm. 191

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian*, Yayasan Cerdas Press: Mataram, 2006, hlm 136-137

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.1, 2013, hlm. 143

Tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.¹¹ Adapun observasi dilakukan di PT. BPRS Syariah Artha Mas Abadi .

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹²

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹³ Sedangkan teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹⁴

Dalam metode dokumentasi peneliti mengambil data dari dokumentasi yang ada pada PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi yaitu berupa surat keputusan direksi, Brosur, dan blangko permohonan pembiayaan. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi tehnik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.¹⁵

¹¹ Imam Gunawan, *Ibid*, hlm. 143

¹² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 191

¹³ Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, Bina Aksara, Yogyakarta, 2006, hlm. 158

¹⁴ Sugiyono, *Op., cit*, hlm. 329

¹⁵ Imam Gunawan, *Op.cit*, hlm. 183

G. Uji Keabsahan Data

Banyak yang meragukan hasil penelitian kualitatif, karena mengandung beberapa kelemahan, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Data

menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Pada penelitian ini, berbagai teori telah dijelaskan pada bab II untuk dipergunakan dan menguji terkumpulnya data tersebut.

4. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.¹⁶

¹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, hlm. 143-144

H. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁸

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu :

1. *pertama*, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. *Kedua*, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. *Ketiga*, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.¹⁹

¹⁷ Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 104

¹⁸ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 91

¹⁹ Beni Achmad Saebani, *Op., cit*, hlm. 199